BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PPPPTK BMTI

Pada Pelita I (1969/1970 s.d 1974/1975), Pemerintah Republik Indonesia menempatkan pembangunan pendidikan teknologi sebagai bagian integral REPELITA mengisi kebutuhan terhadap tenaga kerja teknik. Sebelum Pelita I dimulai Direktur Pendidikan Teknologi, Kolonel Amir Gondokusuma, telah melakukan analisis kebutuhan, analisis jabatan, hingga analisis kemampuan,yang kemudian dijabarkan dalam bentuk Kurikulum STM Pembangunan.

Tahun pertama Pelita I dimulai dengan pembangunan delapan STM Pembangunan, dengan dukungan sumber daya yang dimiliki oleh Indonesia sendiri. Tahun kedua Pelita I (1970-1971), pembangunan pendidikan teknik ditingkatkan lagi dengan membangun lima Tehcnical Training Centre (Balai Latihan Pendidikan Teknik) dengan pinjaman dana dari World Bank, dan bantuan tenaga ahli dari UNESCO serta Pemerintah Inggris. Tahun keempat Pelita I (1972-1973), diadakan proyek Peningkatan Mutu Pengajaran Teknik (PMPT), dengan pusat penyelenggaraan di STM Instruktor (bekas SGPT) di Jalan Dr. Rum No. 9 Bandung, dengan sasaran utama mendukung peningkatan mutu guru teknik pada proyek-proyek STM Pembangunan dan BLPT. Sejalan dengan perkembangan yang semakin intensif pembangunan pendidikan teknik, antara lain dengan penambahan BLPT menjadi sembilan atas bantuan World Bank dan rehabilitasi 27 STM atas bantuan pinjaman dari Pemerintah Belanda maka

dirasakan perlunya pelembagaan proyek-proyek penataran guru teknik. Melalui bantuan tenaga ahli dari Australia Mr. Ian Scoot tahun 1972-1973, dan Mr. Ken Sharp tahun 1974-1975, dirumuskan suatu bentuk kelembagaan, yang waktu itu disebut TTUC (Tehnical Teacher Upgrading Centre).

Sejak tahun 1975/1976 kegiatan-kegiatan penataran telah dimulai dioperasikan secara melembaga oleh TTUC dalam status keproyekan.Pengakuan terhadap fungsi dan peranan pendidikan teknologi sebagai bagian integral program pembanguan nasional (REPELITA) mulai diperoleh pada masa jabatan Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan, Drs. Soenaryo, M.Sc. tahun 1972-1979 yang pada saat itu juga sistem pendidikan menengah kejuruan dirumuskan secara konsepsional.

Seiring dari dampak positif dari peran TTUC terhadap pengembangan kemampuan guru maka pada tahun 1978 diterbitkan Surat Keputusan Nomor 0205/O/1978 tentang Pelembagaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi (PPPG Teknologi) Bandung bersamaan dengan PPPG lain dan SK Pengangkatan Kepala Pusat pertama, Drs. Jorlin Pakpahan, sedangkan operasional PPPG Teknologi Bandung secara efektif dimulai pada tahun 1980. Direktur Dikmenjur Ir. Hadiwaratama M.Sc (1981-1983), telah berupaya melakukan penyempurnaan peran TTUC menjadi "Pusat Pengembangan Pendidikan Teknologi" yang selanjutnya dikenal dikenal juga dengan sebutan Technical Education Development Centre (TEDC).Adanya program penataran guru STM dalam bentuk Program Diploma III Guru Teknologi (bulan Juli 1982) dan dengan misi "menciptakan guru STM menjadi guru

profesional" sebagai bagian dari upaya memantapkan organisasi dan manajemen, PPPG Teknologi Bandung juga dituntut untuk menyajikan program dan manajemen yang berkualitas profesional.Pada tahun 1986, kampus PPPG Teknologi Bandung dipindahkan dari Jalan Dr. Rum Bandung ke Cimahi, dalam kerangka mengembangkan fungsi sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Teknologi.

Tahun 1990 dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0529/O/1990, tanggal 14 Agustus 1990, diadakan perampingan organisasi sekaligus diikuti dengan kebijakan strategis yakni pengakuan pengakuan terhadap fungsi dan peranan PPPG Teknologi Bandung sebagai "Pusat Pengembangan Pendidikan", yang berarti semakin terbukanya peluang PPPG Teknologi Bandung melakukan program pengembangan sebagai salah satu sub-sistem yang sangat vital dalam pembangunan pendidikan menengah teknologi di Indonesia.

Peranan dan fungsi PPPG Teknologi Bandung makin diakui keberadaanya, baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional dan untuk lebih meningkatkan peran dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan di tanah air, maka pada tahun 2007, Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi Bandung sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2007 namanya menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) bidang Mesin dan Teknik Industri.

Dengan demikian semakin terbukanya peluang PPPPTK Bidang Mesin dan Teknik Industri melakukan program pengembangan sebagai salah satu sub sistem yang sangat vital dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

1.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

- Terpercaya dan berstandar internasional dalam layanan pembentukan insan profesional

b. Misi

- Meningkatkan layanan fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan
- Memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam pengembangan dan inovasi pendidikan teknologi.
- Mewujudkan kerjasama dalam layanan otonomi satuan pendidikan dan manajemen berbasis sekolah.
- Melaksanakan penjaminan mutu diklat pendidik dan tenaga kependidikan serta masyarakat secara efesien dan efektif

Tujuan, Nilai-nilai, dan Motto

a. Tujuan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya lembaga
- Melakukan pengkajian dan pengembangan kediklatan lingkup teknologi
- Meningkatkan layanan prima dalam pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan
- Mengembangkan dan memperkuat jalinan kemitraan
- Mengembangkan layanan informasi pendidikan teknologi

a. Nilai-nilai

- **Trustworthy** (Saling Percaya, dipercaya dan terpercaya)
- **Educated** (Pembelajar sepanjang hayat)
- **Dedicated** (disiplin, profesional dan bertanggungjawab)
- **Care** (peduli dan tanggap terhadap kondisi)

b. Motto

Better Management Through Intrinsic motivation

1.1.2 Logo Instansi



Gambar 1.1 Logo Instansi 1
Sumber : Subbag TU dan RT



Gambar 1.2 Logo Instansi 2
Sumber : Subbag TU dan RT

Logo Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi Bandung dan pada tahun 2007,sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2007 namanya menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) bidang Mesin dan Teknik Industri dan merubah logo nya menjadi lihat gambar 1.2

1.2 Sejarah Divisi Humas PPPPTK BMTI

PPPPTK BMTI Bandung adalah instansi milik pemerintah Indonesia. Tidak seperti perusahaan swasta yang memiliki divisi Humas secara independent dimana Humas bisa melakukan tugas dan kewenangan yang sesuai dengan tugas kehumasan. PPPPTK BMTI memiliki divisi Humas namun Humasnya masih bersifat method of communication bukan state of being karena PPPPTK BMTI berada dibawah naungan pemerintah dimana segala informasi, komunikasi dan tentunya kegiatan kehumasan berpusat pada pemerintah.

Humas PPPPTK BMTI terbentuk pada tahun 1998 dimana kegiatan yang dilakukan belum banyak. Di tahun 2002 Humas PPPPTK BMTI mengalami pengembangan dimana kegiatan kehumasan semakin banyak dan beragam. Di tahun 2002 pulalah kegiatan kehumasan mulai aktif dilaksanakan. Walaupun bersifat method of communication namun PPPPTK BMTI sejauh ini mampu menangani dengan baik segala kegiatan kehumasannya.

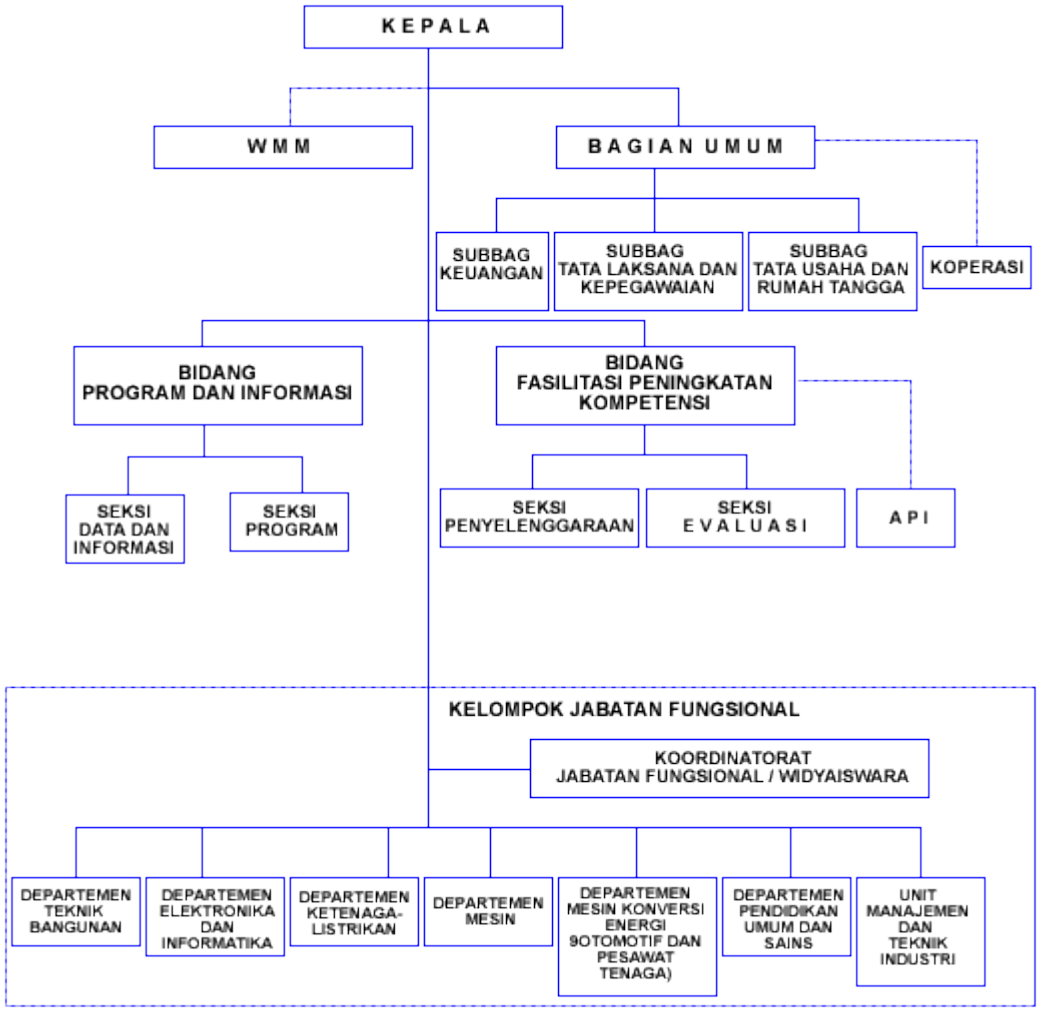
Divisi Humas sangat erat dengan kegiatan Pelayanan Publik. Kegiatan pelayanan publik itu salah satunya adalah study tour atau kunjungan, memandu dan memberikan informasi yang jelas kepada para pengunjung PPPPTK BMTI. Pelayanan Publik ini adalah salah satu pekerjaan divisi kehumasan dimana Pelayanan Publik ini adalah interaksi dan komunikasi secara langsung kepada para peserta study tour dalam memandu. Inti dari kegiatan Pelayanan Publik adalah memberikan informasi yang berguna bagi para peserta study tour PPPPTK BMTI,ataupun bagi karyawan sendiri.

Kegiatan ini berjalan ketika ada rombongan dari grup, sekolah atau universitas tertentu yang ingin dipandu oleh para pemandu mengenai seluk beluk dan segala informasi yang ada di PPPPTK BMTI namun para pemandu pun bisa memandu para pengunjung secara individual jika para pengunjung memintanya.

Tidak sedikit staf dan karyawan PPPPTK BMTI yang memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Komunikasi sehingga mereka mampu memanfaatkan situasi, kondisi dan kesempatan yang ada menjadi sangat menguntungkan bagi PPPPTK BMTI, walaupun divisi kehumasannya masih bersifat *method of communication.* Mereka mampu mengaplikasikan ilmu komunikasi yang didapat secara teoritis didalam praktek kerja mereka sehari-hari. Sehingga PPPPTK BMTI bisa semakin eksis berkat kerjasama divisi Humas.

1.3 Struktur Organisasi Instansi

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA



Gambar 1.3

Sumber : Subbag TU dan RT

Keterangan :

- SUBBAG KEUANGAN

  Penanggung-jawab:

  1. Perencanaan dan SAI

2. Gaji dan Pajak

3. Administrasi dan Pertanggungjawaban

4. Kebendaharawanan (Pengeluaran, PUMK, dan PNBP)

- SUBBAG TATA LAKSANA DAN KEPEGAWAIAN

Penanggung-jawab:

1. Ketatalaksanaan

2. Administrasi Umum

3. Administrasi Kepegawaian

4. Pembinaan dan Pengembangan Kepegawaian.

- SUBBAG TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA

1. Tata Usaha

Pj. Persuratan, Kearsipan, dan Keprotokolan.

Pj. Humas dan Publikasi.

Pj. Perpustakaan, Lab dan Bengkel

2. Kerumahtanggaan

Pj. Keamanan

Pj. Transportasi

Pj. M R

Pj. Kebersihan dan Pertamanan

Pj. Asrama

3. Logistik

Pj. Pengadaan

Pj. Inventaris, Gudang dan Fasilitas Penunjang Lembaga

- SEKSI DATA DAN INFORMASI

Penanggung-jawab:

1. S I M
2. Infrastruktur

- SEKSI PROGRAM

Penanggung-jawab:

1. Penyusunan dan Evaluasi Program
2. Pengembangan dan Inovasi Model Tingkom
3. K A L
4. Pengembangan Kelembagaan

- SEKSI PENYELENGGARAAN

Unit:

Media Pendidikan

Penanggung-jawab:

1. Persiapan Penyelenggaraan Tingkom

2. Penyelenggaraan Tingkom

3. Pelaporan Penyelenggaraan dan Lembaga

- SEKSI EVALUASI

Penanggung-jawab:

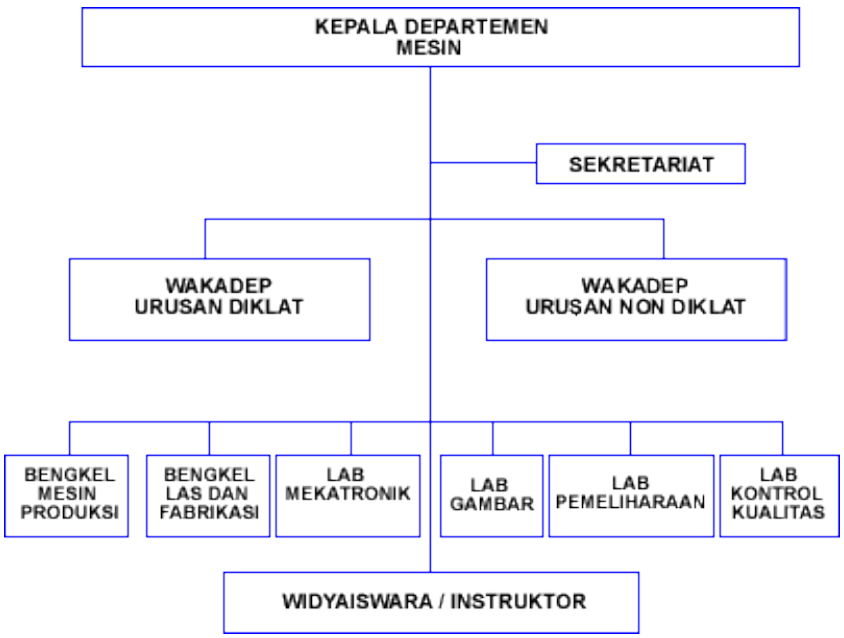
1. Evaluasi Tingkom

2. Pemantauan Tingkom

3. Sekretariat T U K

1.3.1 DEPARTEMEN MESIN

STRUKTUR TATA KERJA DEPARTEMEN MESIN



Gambar 1.4

Sumber : Subbag TU dan RT

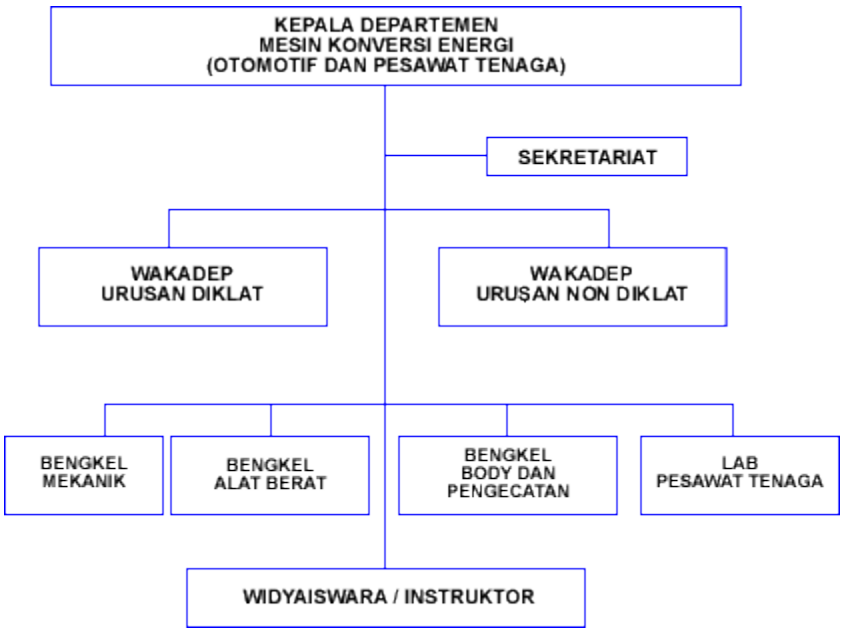
Unit kerja ini dipimpin oleh seorang kepala departemen yang berasal dari tenaga fungsional (widyaiswara), dibantu oleh wakil kepala departemen urusan diklat dan wakil kepala departemen urusan nondiklat.

Untuk mendukung implementasi program pelatihan pada Departemen Mesin, maka operasionalisasi program pelatihan didukung oleh ketersediaan laboratorium: Bengkel Mesin Produksi, Bengkel Las, Bengkel Fabrikasi Logam, Laboratorium Mekatronika, Laboratorium Gambar, Laboratorium Pemeliharaan, dan Laboratorium Kontrol Kualitas.

1.3.2 DEPARTEMEN MESIN KONVERSI ENERGI (OTOMOTIF DAN PESAWAT TENAGA)

STRUKTUR TATA KERJA

DEPARTEMEN MESIN KONVERSI ENERGI



Gambar 1.5

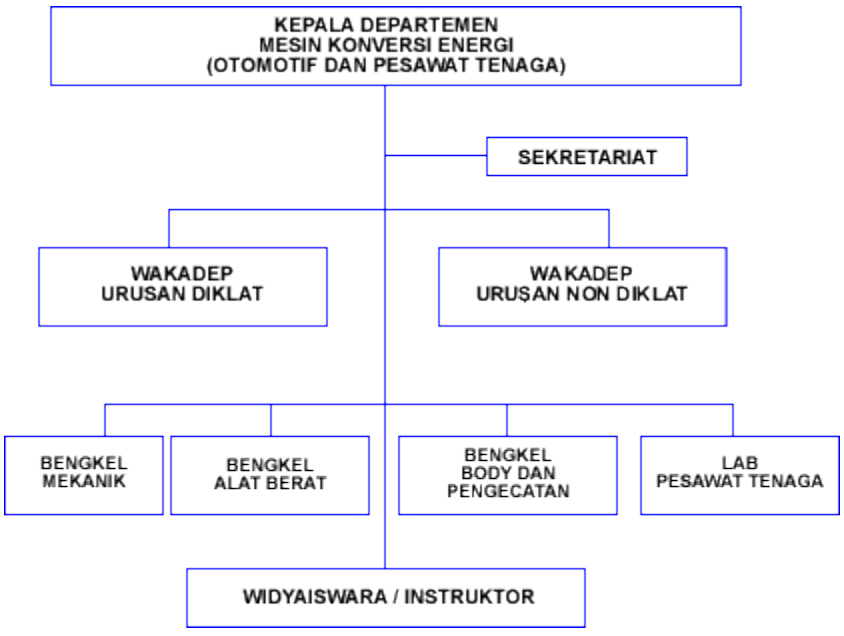
Sumber : Subbag TU dan RT

Unit kerja ini dipimpin oleh seorang kepala departemen yang berasal dari tenaga fungsional (widyaiswara), dibantu oleh wakil kepala departemen urusan diklat dan wakil kepala departemen urusan nondiklat.

Untuk mendukung implementasi program pelatihan pada Departemen Mesin Konversi Energi, maka operasionalisasi program pelatihan didukung oleh ketersediaan laboratorium: Bengkel Mekanik, Bengkel Alat Berat, Bengkel Body dan Pengecatan, dan Laboratorium Pesawat Tenaga.

1.3.3 DEPARTEMEN MANAJEMEN DAN TEKNIK INDUSTRI

STRUKTUR TATA KERJA
UNIT MANAJEMEN DAN TEKNIK INDUSTRI



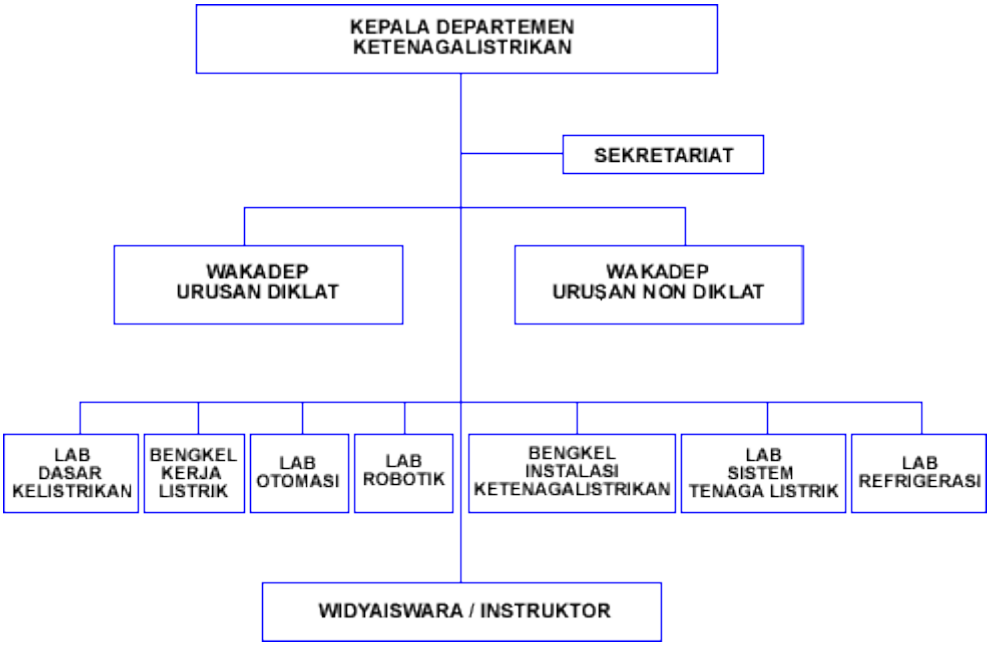
Gambar 1.6
Sumber : Subbag TU dan RT

Unit kerja ini dibentuk atas pertimbangan mewadahi kebutuhan pengembangan bidang mesin dan teknik industri. Unit kerja ini setara dengan

departemen dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang berasal dari tenaga fungsional (widyaiswara). Untuk mendukung pengembangan program pelatihan, maka unit ini didukung oleh Laboratorium Manajemen Produksi, Laboratorium Manajemen Inventori, dan Laboratorium Transportasi.

1.3.4 DEPARTEMEN KETENAGALISTRIKAN

STRUKTUR TATA KERJA
DEPARTEMEN KETENAGALISTRIKAN



Gambar 1.7
Sumber : Subbag TU dan RT

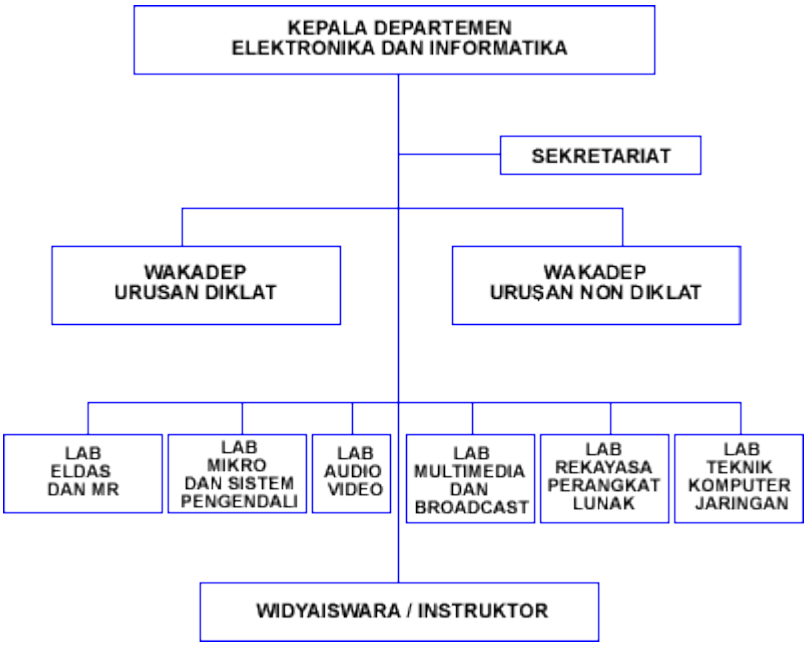
Unit kerja ini dipimpin oleh seorang kepala departemen yang berasal dari tenaga fungsional (widyaiswara), dibantu oleh wakil kepala departemen urusan diklat dan wakil kepala departemen urusan nondiklat.

Untuk mendukung implementasi program pelatihan pada Departemen Ketenagalistrikan, maka operasionalisasi program pelatihan didukung oleh

ketersediaan bengkel dan laboratorium: Elektronika Dasar Kelistrikan, Bengkel Kerja Listrik, Laboratorium Otomasi, Laboratorium Robotik, Bengkel Instalasi Ketenagalistrikan, Laboratorium Sistem Tenaga Listrik, dan Laboratorium Refrigerasi.

1.3.5 DEPARTEMEN ELEKTRONIKA DAN INFORMATIKA (ELIT)

STRUKTUR TATA KERJA
DEPARTEMEN ELEKTRONIKA DAN INFORMATIKA (ELIT)



Gambar 1.8
Sumber : Subbag TU dan RT

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak terlepas dari dukungan perkembangan Teknologi Elektronika dan Informatika. Dampak dari perkembangan tersebut adalah terbukanya lapangan kerja baru termasuk lahirnya spesialisasi Teknologi Informasi di hampir seluruh jenjang dan jenis pendidikan, termasuk P4TK BMTI Bandung. Potensi dan fasilitas yang dimiliki Departemen

Elektronika dan Informatika (ELIT) cukup lengkap dan memadai. Paket-paket pendidikan dan pelatihannya meliputi bidang-bidang keahlian Elektronika dan Informatika. Beberapa produk yang telah dipasarkan sebagai hasil kerja Departemen ELIT adalah dalam bentuk alat bantu mengajar (*teaching aid*) seperti : Radio System, Pemancar dan Penerima AM/FM, Televisi Berwarna dan Hitam Putih, CB Trans, VCD, DVD dan lain-lain.

Di samping itu Departemen ELIT juga menyediakan jasa layanan bagi masyarakat umum, industri dan lembaga dalam bidang-bidang perbaikan dan perawatan, perencanaan, pembuatan dan pemasangan sistem elektronika komunikasi, elektronika industri dan instrumentasi. Terdapat pula laboratorium komputer sebagai sarana yang tidak terpisahkan dari bidang kemampuan Teknologi Komputer dan Informatika. Bidang ini selalu siap membantu anda dalam menguasai Perangkat Lunak Komputer baik Program Aplikasi dan Desain Program. Sedangkan Laboratorium Perangkat Keras Komputer dengan fasilitas lengkap akan membantu anda menguasai Perawatan dan Perbaikan (*Maintenace and Repair* /MR) komputer dan Sistem Jaringan bersertifikat Internasional (**CISCO *Networking Academy Program***).

Departemen Elektronika dan Informatika memiliki 6 (enam) Laboratorium yaitu :

1. Laboratorium Elektronika Dasar dan MR

Laboratorium Elektronika Dasar dengan didukung peralatan komputer sebagai media simulasi rangkaian elektronika menggunakan Program P-Spice, akan membantu anda menguasai kompetensi Elektronika Dasar dan Lanjutan. Di

samping itu didukung pula laboratorium pembuatan pesawat elektronika guna merealisasikan pembuatan dan pengujian rangkaian-rangkaian elektronika.

2. Laboratorium Mikro dan Sistem Pengendali

Laboratorium Mikro dan Sistem Pengendali dengan fasilitas peralatan berteknologi tinggi yang dapat mendukung anda dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sistem kontrol elektronik khususnya bidang mikroprosesor dan mikrokontroler.

3. Laboratorium Audio Video

Laboratorium Audio Video dengan fasilitas yang dapat menunjang penguasaan pengetahuan dan keterampilan elektronika komunikasi seperti radio, televisi, *audio - video* dan Komunikasi Data.

4. Laboratorium Multimedia dan Broadcast

Laboratorium Multimedia dan Broadcast dengan fasilitas yang sangat menunjang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan multimedia interaktif yang sangat pesat kemajuannya saat ini, siap membantu anda menjadi spesialisasi di bidang Multimedia dan Broadcast.

5. Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak

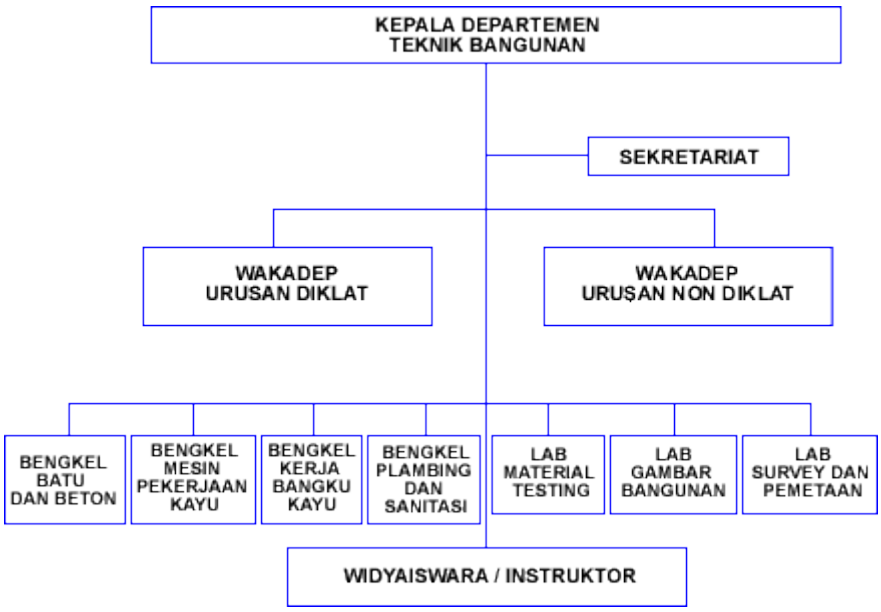
Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak dengan perangkat komputer Pentium 4 terkini sebagai sarana yang tidak terpisahkan dari bidang kemampuan teknologi komputer, siap membantu anda menguasai perangkat lunak komputer, program aplikasi dan aplikasi program.

6. Laboratorium Teknik Komputer Jaringan

Laboratorium Teknik Komputer Jaringan dengan perangkat komputer dan jaringan yang lengkap sehingga sangat mendukung anda dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang operator, teknisi dan administrator jaringan yang handal. Didukung oleh sertifikasi internasional dari **CISCO** ***Networking Academy Program*** .

1.3.6 DEPARTEMEN TEKNIK BANGUNAN

STRUKTUR TATA KERJA
DEPARTEMEN TEKNIK BANGUNAN



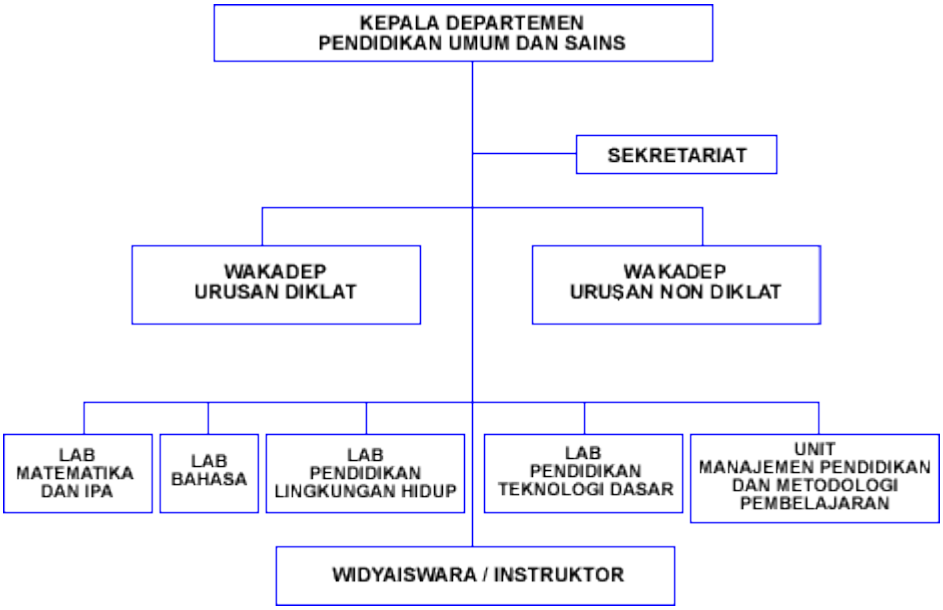
Gambar 1.9
Sumber : Subbag TU dan RT

Unit kerja ini dipimpin oleh seorang kepala departemen yang berasal dari tenaga fungsional (widyaiswara), dibantu oleh wakil kepala departemen urusan diklat dan wakil kepala departemen urusan nondiklat.

Untuk mendukung implementasi program pelatihan pada Departemen Teknik Bangunan, maka operasionalisasi program pelatihan didukung oleh ketersediaan bengkel dan laboratorium: Bengkel Batu dan Beton, Bengkel Mesin Pekerjaan Kayu, Bengkel Kerja Bangku Kayu, Bengkel Plambing Sanitasi, Laboratorium Material Testing, Laboratorium Gambar Bangunan, Laboratorium Survei dan Pemetaan.

1.3.7 DEPARTEMEN PENDIDIKAN UMUM DAN SAINS

STRUKTUR TATA KERJA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN UMUM DAN SAINS



Gambar 1.10
Sumber : Subbag TU dan RT

Departemen Pendidikan Umum dan Sains merupakan salah satu departemen yang ada pada Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri.

Departemen ini berfungsi sebagai pendukung terselenggarannya pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dengan fokus pada pengembangan :

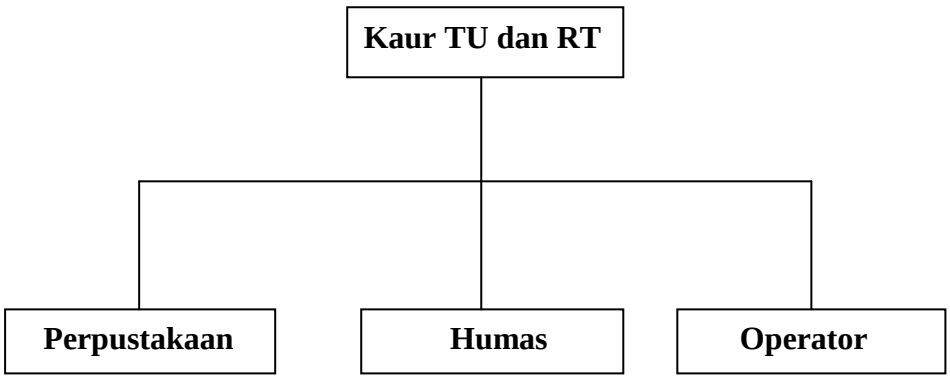
- Kompetensi Adaptif
- Kompetensi Sosial dan Kepribadian
- Kompetensi Keguruan
- Manajemen Sekolah/Pendidikan
- Pendidik Teknologi Dasar (PTD)
- Pendidik Lingkungan Hidup (PLH)

Guna mencapai peran dan fungsinya, Departemen Pendidikan Umum dan Sains didukung oleh sejumlah tenaga pengajar dan pengembang yang berkualifikasi pendidikan S1, S2 dan S3 serta bersertifikat dalam maupun luar negeri.

Disamping itu departemen ini juga memiliki sejumlah sarana, yaitu :

- Lab Pendidikan Teknologi Dasar (PTD)
- Lab Matematika dan IPA
- Lab Bahasa
- Lab Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
- Unit Manajemen Pendidikan dan Metodologi Pembelajaran.

1.4 Struktur Divisi Humas



Gambar 1.11
Sumber : Subbag TU dan RT

Humas disini berada di bawah naungan Kaur TU dan RT dimana segala kegiatan yang akan dilakukan oleh humas sendiri harus melalui persetujuan dari Kaur TU dan RT, begitu juga dengan bagian-bagian lain seperti perpustakaan dan Operator.

1.5 Job Description

1. Kepala

Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bidang Mesin dan Teknik, mempunyai tugas dalam membina dan memberikan pemahaman dalam mengembangkan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Bidang Mesin dan Teknik Industri.

2. Wakil Manajemen Mutu (WMM)

Wakil Manajemen Mutu (WMM) mempunyai tugas Memastikan proses-proses yang dibutuhkan dalam Sistem Manajemen Mutu ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara. Merencanakan dan memantau program Audit Mutu Internal.Mengidentifikasikan dan mengelola program-program untuk perbaikan Sistem Manajemen Mutu. Melaporkan kepada Kepala Sekolah performansi Sistem Manajemen Mutu dan peluang untuk melakukan perbaikan.

3. Bagian Umum

- **Subbag Keuangan** mempunyai tugas dalam Perencanaan dan SAI, Gaji dan Pajak, Administrasi dan Pertanggungjawaban, Kebendaharawanan (Pengeluaran, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .
- **Subbag Tata Laksana dan Kepegawaian** mempunyai tugas dalam Ketatalaksanaan, Administrasi Umum, Administrasi Kepegawaian, Pembinaan dan Pengembangan Kepegawaian.
- **Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga** mempunyai tugas pada Tata Usaha yaitu menangani Persuratan, kerasipan, dan keprotokolan, Humas dan Publikasi, perpustakaan, lab dan bengkel. Pada Kerumahtanggaan mempunyai tugas yaitu menangani Asrama, Keamanan, Transportasi, Kebersihan dan Pertamanan. Pada bagian Logsitik mempunyai tugas yaitu menangani Pengadaan, Invertaris, gudang dan Fasilitas penunjang Lembaga.

- **Koperasi** mempunyai peran dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara aktif dalam upaya memeprtinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perkeonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahana perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perkeonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Bidang Program dan Informasi

- Seksi data dan Informasi mempunyai tugas dalam menangani S I M dan Infrastruktur.
- Seksi Progran bertugas dalam Penyusunan dan Evaluasi Program, Pengembangan dan Inovasi Model Tingkom, Pengembangan Kelembagaan.

5. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi

- Seksi Penyelenggaaan bertugas dalam Persiapan Penyelenggaraan Tingkom, Penyelenggaraan Tingkom, Pelaporan Penyelenggaraan dan Lembaga.
- Seksi Evaluasi bertugas pada Evaluasi Tingkom, Pemantauan Tingkom, Sekretariat TUK.
- API (Afiliasi Produksi & Industri) adalah satu organisasi intern di PPPPTK Bidang Mesin dan Teknik Industri Bandung yang

dibentuk dalam rangka mengembangkan model Income Generating Activity (IGA). Pada stage pertama digunakan pendekatan pengembangan wawasan keintrausahaan dalam bentuk kegiatan Unit Produksi.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Koordinator Jabatan Fungsional terdiri dari beberapa departemen yaitu :

a. Departemen Teknik Bangunan

Departemen ini terdiri dari tiga jurusan yaitu:

- Konstruksi Bangunan.
- Arsitektur & Lansekap.
- Bangunan Air & Jalan.

Departemen ini juga telah diakreditasi oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi sebagai Badan Sertifikasi Keterampilan (BSK) Institusi Diklat yaitu Badan Penyelenggaraan Sertifikasi yang independen dan mandiri, yang dibentuk oleh Institusi Diklat guna menyelenggarakan pengujian keterampilan kerja untuk proses sertifikasi keterampilan kerja dalam bidang bangunan, arsitektur dan tata lingkungan.

b. Departemen Elektronika dan Informatika

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak terlepas dari dukungan perkembangan Teknologi Elektronika.

Dampak dari perkembangan tersebut adalah terbukanya lapangan kerja baru termasuk lahirnya spesialisasi teknologi informasi di hampir seluruh jenjang dan jenis pendidikan, termasuk di PPPPTK BMTI Bandung. Potensi dan Fasilitas pendukung yang dimiliki Departemen ini cukup lengkap. Paket-paket pelatihannya meliputi bidang-bidang keahlian Teknik Informatika, Elektronika Industri, Digital dan Microprocessor serta elektronika Komunikasi. Beberapa produk yang telah dipasarkan sebagai hasil kerja departemen ini adalah dalam bentuk alat bantu mengajar (teaching aid) seperti : Radio System, Pemancar dan Penerima AM/FM, Televisi Berwarna dan Hitam Putih, DVD dan lain-lain.

Disamping itu departemen ini menyediakan jasa layanan bagi masyarakat umum, industri, dan lembaga dalam bidang-bidang perbaikan/perawatan, perencanaan, pembuatan dan pemasangan sistem elektronika komunikasi, elektronika industri dan instrumentasi.Terdapat pula Lab Komputer sebagai sarana yang tidak terpisahkan dari bidang kemampuan Teknologi Komputer. Bidang ini selalu siap membantu anda dalam menguasai software komputer baik Program Aplikasi dan Desain Program. Sedangkan Lab Komputer Hardware dengan fasilitas lengkap akan membantu anda menguasai Maintenance PC dan sistem jaringan komputer bersertifikat Internasional (Cisco Networking Academy Program).

c. Departemen Ketenagalistrikkan

Kemajuan perkembangan pembangunan di semua aspek kehidupan, telah memicu juga perkembangan dibidang sumber daya khususnya tenaga listrik. Oleh karena itu, Departemen Ketenagalistrikan ini, memberikan solusi dan ilmu terhadap sumber daya, khususnya sumber daya manusia, supaya dapat memberikan nilai positif bagi perkembangan pembangunan negara.

d. Departemen Mesin

Departemen ini ditangani oleh tenaga-tenaga profesional yang telah mengembangkan pola/sistem pendidikan dan pelatihan berbasis modular. Sistem tersebut menjembatani kesenjangan antara tuntutan kemampuan tenaga kerja industri dan "output" lembaga pendidikan formal. Sistem ini dirancang khusus bagi industri maupun bagi perorangan yang ingin berkembang sehingga dapat dipelajari secara mandiri. Pola pembelajaran dilakukan secara "learned centred" atau berfokus pada peserta belajar. Dengan demikian peserta dapat belajar menurut kemampuan masing-masing tanpa tergantung pada peserta lain.Departemen ini dikepalai oleh seorang Kepala Departemen dibantu oleh dua orang Wakil Kepala Departemen Bidang Diklat dan Non-diklat. Departemen ini terdiri dari jurusan Rancang Bangun dan Kontrol, Las dan Fabrikasi Logam serta Mesin Produksi. Dalam operasionalnya mempunyai keahlian Pemesinan, Pengelasan,

Metalurgi, Teknik Pembentukan dan Pengecoran, Pemeliharaan dan Perbaikan, Mekatronik, Pengukuran dan Pengujian.

e. Departemen Mesin Konversi Energi Otomotif dan Pesawat Tenaga

Perkembangan teknologi sekarang ini memicu supaya perkembangan teknologi di negara kita mengikuti perkembangan dunia. Oleh karena ini, dengan memberikan imu pengetahuan tentang energi otomotif dan pesawat tenaga, diharapkan negara kita membuat suatu teknologi yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap negara bahkan dunia internasional.20

f. Departemen Pendidikan Umum dan Sains

Departemen ini berkiprah dalam upaya memenuhi tuntutan kebutuhan terhadap peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dalam berbagai bidang kemampuan, seperti:

- Bahasa Inggris Teknik
- Pengembangan Kurikulum dan Metodologi Pengajaran Teknik
- Perancangan dan Pembuatan Bahan Ajar untuk kebutuhan pendidikan pelatihan kejuruan dan umum
- Penelitian Terapan
- Skills Audit
- Analisis Kebutuhan Pelatihan
- Talent Scouting bagi calon kepala sekolah

Terhadap perkembangan karir, Departemen ini juga telah berhasil mengembangkan sistem penelusuran calon pemimpin SMK melalui Talent Scouting dan pengembangan manajemen untuk level supervisor.PPPPTK BMTI Bandung merupakan pengembang pendidikan kejuruan sekaligus penyelenggara pendidikan dan pelatihan guru teknologi, karena itu Departemen ini merupakan salah satu tulang punggung dari penyediaan bahan ajar dalam bentuk Hand Out, Lembar Operasi, Buku, Modul, Poster, Buku-buku Pelajaran. Selain itu berkemampuan untuk melatih bidang Penelitian Karya Ilmiah (KTI) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hal ini sebagai bukti produktivitas Departemen ini.

g. Unit Manajemen dan Teknik Industri

Departemen ini mempunyai fungsi terhadap kemajuan dalam bidang manajemen dan teknik industri yang berperan besar terhadap perkembangan industri negara. Dengan itu, diharapkan dapat memberikan suatu solusi dan ilmu tentunya kepada bangsa kita supaya dalam pengembangannya memberikan pengaruh besar terhadap negara.

h. Staf

Sebagai lembaga tempat mengkaji dan melaksanakan kebijakan pemerintah bidang pengembangan pendidikan teknologi menengah kejuruan di Indonesia, kami menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah modal utama yang perlu dipelihara dan

dikembangkan secara terus menerus seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi serta tuntutan dunia kerja dan bisnis. Dari 408 karyawan, 60% memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan hampir semua tenaga edukatif telah mengikuti pendidikan di luar negeri seperti di Australia, Jepang, Jerman, Inggris, Amerika, Austria, Swiss, Philipina, Belanda, Brunei dan beberapa negara lain, termasuk pengalaman kerja di beberapa industri berskala internasional.

1.6 Sarana dan Prasarana

PPPPTK BMTI Bandung pun dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kepuasan dan kenyamanan karyawan dan para pengunjung. Sarana dan prasarana tersebut akan dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana di PPPPTK BMTI

No	Nama / Jenis	Keterangan
1.	Lapangan Tenis	Terdapat 2 lapangan, yakni: Lapangan Granit dan Lapangan Hotmix dengan suasana yang rindang dan sejuk lapangan tenis dilengkapi dengan fasilitas tempat berteduh dan sistem penerangan yang memungkinkan permainan dilaksanakan pada malam

		hari. Juga dilengkapai dengan Kantin.
2.	Lapangan Volley & Jogging Track	Dengan rindangnya pepohonan dan lingkungan yang segar di arena jogging dapat menjadikan suatu acara rekreasi dan sarana olah raga buat para peserta diklat.
3.	Kolam Renang	Didesain sedemikian rupa dan ditempatkan pada lokasi yang dikelilingi oleh pepohonan sehingga berkesan nyaman. Kolam renang terdiri atas dua jenis, yaitu : untuk orang dewasa dengan ukuran (15 x 25 meter) dan untuk anak-anak berdiamater 12 meter. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai, kami lengkapi dengan Ruang ganti, serta alat pengamanan, termasuk tim penyelamat (safety guard).
4.	Aula (Bale Pancaniti)	Berkapasitas 500 tempat duduk dan Balkon 200 orang, dilengkapi dengan sound dan lighting system yang

		memadai untuk penyelenggaraan acara-acara pertemuan dalam skala besar.
5.	Ruang Rapat & Pertemuan	Ruang Serbaguna (Bale Binangkit) Ruang Sidang Panglayungan
6.	Kantin, Toko & Koperasi	Untuk mempermudah Karyawan dan Peserta Diklat dalam memenuhi keperluan sehari-hari lembaga kami juga menyiapkan Kantin, Toko yang lengkap dengan fasilitas Foto Copy.
7.	Mesjid	Mesjid yang berada dilingkungan PPPPTK BMTI Bandung turut mendukung Karyawan & Peserta Diklat untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.
8.	WISMA PANGLAYUNGAN	Terdapat 48 Kamar dan 30 kursi untuk pelatihan para peserta diklat,Dilengkapi dengan sound system, terdapat sebuah ruang balkon
9.	WISMA KANG GURU	Wisma ini berisikan 31 Kamar denagn fasilitas dan di setiap kamar terdapat kamar mandi lengkap dengan shower dan air hangat, serta tempat yang di

		kelilingi dengan pohon-pohon rindang, serta banyak fasilitas lain yang membuat pesereta diklat nyaman tinggal di wisma ini.
10.	Bengkel Mesin	Digunakan untuk para peserta diklat sebagai peningkatan kompetensi mengelola bengkel,dan mampu mengorganisir bengkel mulai dari perencanaan sampai pengembangan bengkel.
11.	Lab Elektronika dan informatika	Digunakan untuk para peserta diklat agar mampu melakukan instalasi oprasi jaringan, mendesain jaringan LAN dan WLAN serta pengoprasian di bidang elektronik.
12.	Lab Listrik	Digunakan untuk para peserta diklat untuk semua kegiatan perlistrikan d P4TK BMTI BANDUNG
13.	Ruang Tata Bangunan	Terdiri dari beberapa ruangan , ruang pipa tembaga,ruang furniture,tanah tambang bangunan.
14.	Lab Sains	Terdapat ruang fisika, kimia, matematika, biologi.
15.	Poliklinik	Terdapat klinik yang diperuntukkan

		utamanya untuk para seluruh pegawai, dengan segala kelengkapan praktek nya.
16.	Kantin	Kantin yang harganya lebih ekonomis dan tempatnya terbuka.
17.	Koperasi	Koperasi di P4TK BMTI memberikan kemudahan bagi para pegawai untuk melakukan pembelian berupa barang dan jasa apapun
18.	Toilet	Toilet terdapat di semua gedung atau ruang kerja para karyawan,dengan kebersihan yang terjaga.
19.	Lahan Parkir	memiliki lahan parkir yang sangat luas karena luas tanah di P4TK BMTI mencapai 15 H bagi pengunjung yang membawa kendaraan baik motor ataupun mobil.
20.	AC	Demi kenyamanan para pegawai maka P4TK BMTI melengkapi kenyamanan tersebut dengan adanya *AC* yang dipasang di seluruh ruang kerja serta bengkel-bengkel yang ada di tiap departemen. Kenyamanan semakin sempurna dengan dipasangnya *CCTV*

21.	CCTV	Kenyamanan semakin sempurna dengan dipasangnya *CCTV* di beberapa tempat
22.	TV PLASMA	terdapat beberapa tv plasma di gedung Utama untuk menunjang para karyawan untuk mengetahui informasi dan pengetahuan. TV Plasma adalah media audio visual .
23.	FAX	Disetiap meja ruangan, bahkan di setiap dua meja kerja selalu terdapat mesin fax yang dapat menunjang dan mempermudah kerja para karyawan.
24.	PRINT	Mesin print selalu ada di setiap sudut ruangan kerja meja pegawai. Mesin print ini berguna menunjang bagi tim informasi untuk mencetak pamflet informasi acara-acara, bahan meeting, dan lain-lain

Sumber : P4TK BMTI dan Hasil Pengamatan

1.7 Lokasi dan Waktu PKL

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan ini dilakukan di P4TK BMTI, yang berlokasi di Jl. Pesantren Km 2, Cibabat Cimahi 40513, Jawa Barat Tlp. (022) 6652326 bertempat di kantor Humas P4TK BMTI.

1.7.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan PKL selama kurang lebih 30 hari terhitung sejak 4 Juli 2011 hingga 3 Agustus 2011. Hari kerja untuk PPPTK BMTI Bandung itu dimulai dari hari Senin hingga Jumat dan hari libur untuk PPPTK BMTI yaitu hari Sabtu serta hari libur nasional. Jam kerja PPPTK BMTI Bandung untuk hari Senin hingga Kamis terhitung dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dan untuk jam kerja di hari Jumat terhitung dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 11.30 WIB.